

MAGAZINE

Pohon Besar Tertua di Depan Puskesmas Tamalatea Jeneponto Ditebang Warga, Kabel Twisted PLN Nyaris Putus

Syamsir, HR - JENEPONTO.MAGZ.CO.ID

Jan 1, 2023 - 17:32



Salah satu pohon besar yang menjulang tinggi tepatnya di depan kantor Puskesmas Tamalatea, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (Sulsel) ditebang warga/Syamsir.

JENEPONTO- Salah satu pohon besar yang menjulang tinggi tepatnya di depan kantor Puskesmas Tamalatea, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto,

Sulawesi Selatan (Sulsel) ditebang warga, Minggu (01/01/2023).

Dari pantauan media ini sekira pukul, 16.00 terlihat beberapa warga melakukan aktivasi memangkas ranting pohon besar itu.



Akbitnya, kabel twisted milik PLN nyaris putus dan jalan menuju ke Puskesmas Tamalatea dan kantor Lurah Tamalatea tertutup ranting pohon.

Salah seorang warga, Herman, mengatakan bahwa pohon besar itu ditebang atas permintaan masyarakat karena cukup mengganggu para pengguna jalan.

Selain mengganggu pengguna jalan, kata Herman, pohon yang berumur sekira kurang lebih 200 tahun (dua abad) tersebut berpotensi membahayakan, apalagi kondisi cuaca saat ini terbilang ekstrim.

"Jadi pohon ini sengaja kita tebang rata dengan tanah supaya tidak macet lagi di sepanjang jalan depan Puskesmas Tamalatea dan kontor Lurah Bantotangnga," ungkap Herman kepada media.

Kata Herman bahwa setelah pohon besar itu tebang dan dibersihkan akan kembali ditanami supaya ada tempat untuk lahan parkir.

"Jadi nanti itu ada tempat parkir kendaraan di sini supaya tidak macet lagi," katanya.

Terkait dengan kabel twisted milik PLN, Herman bilang akan tetap diperbaiki ketempat semula. Hanya saja masyarakat minta kepada pihak PLN agar ada tiang listrik sebagai penyangga kabel.

"Kabel itu terlihat begitu karena sempat kena ranting pohon saat dipangkas. Alhamdulillah kabelnya tidak putus ji dan tidak ada ji juga pengaruhnya, buktinya lampu tetap ji menyala," tuturnya.

Herman mengaku, sebelum pohon besar itu ditebang, warga sudah berkoordinasi dengan pihak Puskesmas dan Lurah Bontotangnga. Bahkan, mereka ikut berpartisipasi.

"Ini namanya pohon tindo, na bilang orang pohon kayu colok (kayu korek),"

terangnya.

Penulis: Syamsir